

## Program Aktualisasi Nilai Pancasila Sila Pertama di Lingkungan Anak-anak

Haifan Kafabih<sup>1</sup>, Hilmia Zahratunnisa<sup>2</sup>, Iif Syarifudin<sup>3</sup>, Ilham Zam Zamy<sup>4</sup>, Indri Handayani<sup>5</sup>, Jasmine Kaylla Gemilang<sup>6</sup>, Dian Herdiana<sup>7</sup>, Bobang Noorisnan Pelita<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[kafabihhaifan@gmail.com](mailto:kafabihhaifan@gmail.com), <sup>2</sup>[hilmiazahra12@gmail.com](mailto:hilmiazahra12@gmail.com), <sup>3</sup>[ifsyarifudin165@gmail.com](mailto:ifsyarifudin165@gmail.com), <sup>4</sup>[ilhamzamzamy35@gmail.com](mailto:ilhamzamzamy35@gmail.com), <sup>5</sup>[indri.handayani2003@gmail.com](mailto:indri.handayani2003@gmail.com), <sup>6</sup>[jasminekayllag@gmail.com](mailto:jasminekayllag@gmail.com), <sup>7</sup>[dianherdiana@uinsgd.ac.id](mailto:dianherdiana@uinsgd.ac.id), <sup>8</sup>[bobangnoor19@gmail.com](mailto:bobangnoor19@gmail.com)

**Abstrak**– Pancasila merupakan dasar negara Indonesia, kita sebagai warga negara Indonesia harus merealisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, karena Pancasila ini merupakan falsafah hidup bangsa Indonesia. Sehingga untuk tetap menjaga keutuhan dalam nilai-nilai yang terkandung pada pancasila ini, dibuatlah sebuah kajian penelitian. Penelitian ini difokuskan untuk meng-aktualisasikan sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengajarkan kepada anak-anak usia 4-10 tahun terkait materi tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT yang dilaksanakan di sekitar lingkungan rumah masing-masing. Dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang mana terdapat beberapa bagian diantaranya, pengenalan sebelum kegiatan dimulai, penyampaian materi, bernyanyi bersama, pembagian hadiah, dan penutupan kegiatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak disekitar lingkungan rumah kami mampu untuk menghafalkan sifat-sifat wajib bagi Allah SWT beserta artinya.

**Kata Kunci:** Aktualisasi Pancasila, Anak-anak, Pembelajaran, Permainan.

**Abstract**–Pancasila is the basis of the Indonesian state, we as Indonesian citizens must realize the values contained in Pancasila, because this Pancasila is the philosophy of life of the Indonesian nation. So to maintain the integrity of the values contained in this Pancasila, a research study was made. This research is focused on actualizing the first principle, namely the Belief in One Supreme God. This study aims to teach children aged 4-10 material about the mandatory attributes for Allah SWT carried out around their respective home environments. The method used is a qualitative method in which there are several parts including, introductions before the activity begins, delivering material, singing together, distributing prizes, and closing activities. The results of this study indicate that the children in our home environment can memorize the obligatory attributes for Allah SWT and their meanings.

**Keywords:** Pancasila Actualization, Children, Learning, Games.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kebangsaan yang besar dengan kemajemukan Ras Suku dan tentunya Agama. Akan tetapi, keberagaman ini terintegrasi dalam satu pemikiran dan satu jiwa yang melandasi setiap nilai kehidupan masyarakat di Indonesia yaitu Pancasila, Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Pancasila terdiri dari dua kata dari Sanskerta, yaitu pañca yang berarti lima dan śīla yang berarti prinsip atau asas (AM & Lestariningsih, 2017; Basyir, 2013).

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Aktualisasi diambil dari kata Actual yaitu “betul-betul ada (terlaksana)”. Sehingga, Aktualisasi merupakan suatu bentuk kegiatan melakukan realisasi antara pemahaman akan nilai dan norma dengan tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, Aktualisasi Pancasila adalah penjabaran nilai-nilai Pancasila dalam bentuk norma, serta merealisasikannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Nura et al., 2022; Sopyanita et al., 2022; Widiatama, Mahmud, & Suparwi, 2020).

Dalam aktualisasi Pancasila ini, penjabaran nilai-nilai Pancasila dalam bentuk norma-norma, dijumpai dalam bentuk norma hukum, kenegaraan, dan norma-norma moral. Sedangkan realisasinya dikaitkan dengan tingkah laku semua warga negara dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta seluruh aspek penyelenggaraannya. Aktualisasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu yang harus kita lakukan. Hal ini dikarenakan Pancasila merupakan falsafah hidup bangsa yang harus menjwai setiap aktivitas kita dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, mengenai perkara ketuhanan, hal tersebut menjadi sila pertama dalam Pancasila

karena ketuhanan merupakan dasar dari kehidupan spiritual dari manusia. Sesuai sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, setiap penduduk Indonesia bebas memilih agamanya masing-masing untuk dianut.

Makna kemerdekaan beragama bagi bangsa Indonesia sangatlah besar, walaupun penduduknya menganut agama yang berbeda-beda hal tersebut tidak menjadikan suatu penghalang untuk bersatu. Toleransi antar umat beragama haruslah kita tanamkan sejak dini, karena dengan pengajaran yang dilakukan sejak dini akan lebih melekat pada sanubari anak-anak.

Maka dari itu, kita sama-sama melakukan suatu kegiatan kecil untuk perubahan besar, dengan adanya edukasi yang kita lakukan kepada anak-anak akan memberikan kontribusi yang besar bagi negara Indonesia, karena sejatinya anak-anak merupakan calon generasi penerus bangsa. Kegiatan aktualisasi nilai Pancasila ke-1 ini difokuskan untuk anak-anak usia 4-10 tahun, Adapun materi yang disampaikan kepada anak-anak ada sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. Tujuannya supaya anak-anak diharapkan lebih mengetahui serta hafal sifat-sifat wajib bagi Allah SWT, selain itu kegiatan aktualisasi Pancasila ini merupakan tugas mata kuliah Pendidikan Pancasila.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *participatory research*, yang mana peneliti dalam hal ini mahasiswa turut terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan mulai dari tahap awal sampai dengan tahap akhir. Adapun rinciannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Program Aktualisasi ini dilaksanakan di wilayah dan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan wilayah dan waktu kami masing-masing, namun pelaksanaannya serentak dalam waktu satu hari.

### **b. Perkenalan Sebelum Kegiatan**

Kegiatan ini diawali dengan perkenalan diri terlebih dahulu karena ini merupakan pertemuan pertama kali antara kami dan anak-anak.

### **c. Penyampaian Materi**

Penyampaian materi ini merupakan langkah yang paling penting dalam kegiatan ini, dimana kami memberikan pengajaran terhadap anak-anak untuk mengajarkan sifat-sifat wajib bagi Allah SWT, dan memberikan penjelasan lebih dalam keterkaitan antara materi dengan nilai Pancasila yang pertama.

### **d. Bernyanyi Bersama**

Kami memberikan teknik bernyanyi bersama dalam menyampaikan materi agar anak-anak tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran ini. Karena dengan bernyanyi anak-anak menjadi senang dan mudah untuk menghafalkan materinya.

### **e. Pembagian Hadiah**

Metode pembagian hadiah ini diambil agar anak-anak merasa senang telah mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

### **f. Penutupan Kegiatan**

Penutupan ini merupakan langkah terakhir dalam kegiatan, disini kami memberikan pesandan kesan terhadap anak-anak setelah terlaksananya rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir.

Berbagai kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan proses kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak yang ikut terlibat, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh anak-anak tersebut dengan baik dan tujuan dari kegiatan ini dapat dicapai sebagaimana harapan yang telah ditetapkan di awal kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program kegiatan aktualisasi pancasila oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati ini bertujuan untuk merawat kebhinekaan di masyarakat, yang mana kegiatan ini difokuskan kepada anak-anak usia 4-10 tahun. Program ini dilaksanakan di wilayah yang berbeda-beda selama 1 (satu) hari. Kegiatan ini memberikan manfaat yang luar biasa, utamanya bagi anak-anak itu sendiri agar dapat menanamkan sikap saling toleransi satu sama lain sebagaimana perwujudan dari nilai pancasila yang pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Aktualisasi ini termasuk kedalam Aktualisasi Subyektif, yang mana berkaitan dengan realisasi individu untuk mengamalkan Pancasila (norma-norma moral). Kegiatan pelaksanaan aktualisasi ini akan dijelaskan sebagai berikut :

#### A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi nilai Pancasila yang kami lakukan ini, dikarenakan pada masa sekarang ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19, maka kelompok kami yaitu kelompok 7 melakukan proses kegiatan aktualisasi ini di wilayah masing-masing yang mana kegiatan ini tersebar di daerah berikut ini:

1. Desa Langut, Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu. Jum'at 26 November 2021.
2. Grand Valley Residence, Ujung Berung Bandung. Jum'at 19 November 2021.
3. Dusun Gulampok, Desa Sriyaya, Kecamatan Tirtajaya Karawang. Jum'at 19 November 2021.
4. Jorong Ujuang Koto, Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Kamis, 18 November 2021.
5. DTA Nurul Gina, Desa Sindangsari, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang. Senin, 15 November 2021.
6. Sekitar Komplek Bank Indonesia Jl. Kesambi, Cirebon, Jawa Barat. Minggu, 14 November 2021.

#### B. Tahapan Aktualisasi Perkenalan

Tahap pertama yang dilakukan dalam proses aktualisasi ini yaitu perkenalan. Perkenalan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk membuka pembicaraan lebih jauh, karena perkenalan ini sebagai komponen penting bagi kita untuk dapat memulai komunikasi dengan baik terhadap lawan bicara, karena kelompok kami baru pertama kali bertemu dengan anak-anak, maka pertama kali yang kita lakukan adalah memperkenalkan diri terlebih dahulu lalu setelahnya saling mengenalkan satu sama lain dan biasanya anak-anak cenderung akan mudah diatur jika sudah saling mengenal.



Gambar 1. Kegiatan Perkenalan Diri

Kegiatan aktualisasi nilai Pancasila lalu dilanjutkan pada pengenalan materi yang akan kami sampaikan. Pengenalan materi ini sangat penting untuk disampaikan kepada anak-anak, supaya anak-anak tersebut dapat memahami dengan baik terkait tujuan mempelajari materi yang akan dibahas.

### **Penyampaian Materi**

Penyampaian materi ini adalah bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena cara atau teknik dalam mengajarkan kepada anak-anak akan memberikan dampak yang signifikan, anak-anak cenderung akan merespon bagaimana selama pembelajaran berlangsung, apakah menyenangkan atau tidak. Karena kadangkala jika terus menerus diberi materi, mereka akan merasa bosan dan malas untuk belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut kita sebagai pengajar harus berinisiatif untuk melakukan hal yang dapat membangun suasana. Contohnya membuat games dalam kelas, pemberian hadiah bagi mereka yang dapat menjawab pertanyaan dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat dilakukan agar suasana kembali ceria.

Kita mengajar kepada mereka dengan menjelaskan pokok-pokok pembahasan secara terstruktur. Kelompok kami menjelaskan materi tentang Sifat Wajib Bagi Allah SWT, dengan harapan setelah mempelajari ini anak-anak dapat mengetahui sifat-sifat yang ada pada Allah SWT dan mampu untuk mengimaninya.



Gambar 2. Menjelaskan Materi

Kami mengambil materi ini sebagaimana sesuai dalam sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Karena disini kami sebagai umat muslim maka harus lebih mengetahui atau mengenal terkait sifat-sifat yang ada pada penciptanya yaitu Allah SWT. dan melalui program ini setidaknya kami telah memberikan kontribusi yang besar bagi bangsa Indonesia karena telah memberikan sebuah ilmu yang mana dapat bermanfaat bagi anak-anak sebagaimana perwujudan dari sila pertama.

### **Penghafalan Materi**

Setelah menjelaskan materi, kami berupaya agar anak-anak mampu untuk menghafalkan materi yang telah diberikan, yaitu dengan cara, mengajarkan untuk membacakan materi tersebut secara berulang-ulang sampai anak-anak merasa hafal. Kita menuntut anak-anak supaya menghafal ini karena anak-anak memiliki daya ingat yang baik sehingga jika kita ajarkan pada usianya yang sekarang ini maka nanti ilmu yang diterima akan tetap melekat pada ingatannya, sehingga hal ini sangat efektif untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak.



Gambar 3. Menghafalkan Sifat Wajib Bagi Allah SWT

#### Bernyanyi Bersama

Biasanya anak-anak akan mudah menangkap informasi dengan lewat nyanyian karena ia akan cenderung membangun konsentrasi di dalam pikirannya. Sehingga metode ini sangat cocok untuk meningkatkan motorik anak supaya dapat menerima ilmu yang baru dengan mudah, yang dalam hal ini mengenai nilai-nilai Pancasila sila pertama.



Gambar 4. Bernyanyi Bersama

### **Pemberian Hadiah**

Agar anak-anak semangat dalam menghafalkan materinya, kelompok kami memberikan beberapa hadiah bagi mereka yang bisa hafal Sifat Wajib Bagi Allah beserta artinya, hal ini sekaligus untuk memotivasi anak agar mudah untuk menghafal dan memiliki semangat untuk menghafal berbagai hal mengenai sifat bagi Allah SWT.



Gambar 5. Pemberian Hadiah Bagi Anak-anak

Dengan menggunakan teknik ini, anak-anak akan lebih bersemangat untuk menghafalkan sifat-sifat wajib bagi Allah SWT, sehingga mereka akan fokus untuk menghafalkan materinya sebaik mungkin. Dengan adanya pemberian hadiah tersebut, anak-anak memiliki semangat untuk lebih meningkatkan lagi hafalannya.

### **Penutupan**

Penutupan ini merupakan rangkaian akhir dari proses kegiatan yang dilaksanakan. Pada sesi ini kami melakukan foto bersama dan memberikan pujian atas rasa kebanggaan kami kepada mereka agar merasa senang telah mengikuti rangkaian kegiatan ini dari awal hingga akhir. Kelompok 7 berharap dengan adanya program aktualisasi yang dilakukan oleh kelompok kami, akan memberikan perubahan yang besar khususnya bagi anak-anak itu sendiri untuk dapat terealisasinya nilai pancasila yang pertama.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama

Kegiatan yang diakhiri dengan foto bersama ini sekaligus menandakan bahwa kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila khususnya untuk sila pertama telah berhasil dilaksanakan dan diharapkan kegiatan tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi anak-anak yang telah mengikuti kegiatan tersebut.

#### **4. KESIMPULAN**

Pancasila terdiri dari lima prinsip utama yang berhubungan pada ideologi nasional dan agama. Makna yang terkandung dalam sila pertama meliputi kepercayaan, ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kerukunan hidup beragama, dan kebebasan untuk memeluk agama. Sila pertama mengandung nilai yang dapat dimaknai dengan upaya mengembangkan diri agar sesuai butir-butir pancasila. Maka dari itu aktualisasi nilai Pancasila yang kami lakukan adalah mengenalkan sifat wajib bagi Allah SWT kepada anak usia dini yang bertujuan untuk mengenalkan, dan memaknai arti dari sifat wajib bagi Allah SWT. Jika suatu buku memiliki suatu nilai manfaat dari setiap isinya, maka mengenalkan sifat wajib bagi Allah SWT banyak memiliki manfaat dan menjadikan anak-anak usia dini dapat mengenal, menghafal, dan mengetahui sifat wajib bagi Allah SWT.

Program aktualisasi ini dilaksanakan di wilayah yang berbeda-beda sehingga mencakup jangkauan yang lebih luas. Kegiatan ini tentunya sangat penting untuk di lakukan di lingkungan sekitar, karena dengan program ini setidaknya akan menumbuhkan kesadaran dalam tiap diri anak-anak untuk dapat saling menghargai satu sama lain dalam perwujudan sila pertama, dan dapat mengetahui materi yang kami ambil yaitu sifat-sifat wajib bagi Allah SWT, yang mana diharapkan anak-anak dapat mengimaninya melalui teknik penghafalan yang dilakukan. Jika ditinjau secara efektif pengenalan dan penghasilan sifat wajib bagi Allah SWT akan berpengaruh terhadap kondisi moralnya, sehingga anak akan mampu berorientasi sebagaimana seseorang harus bersikap, dan anak akan terbiasa berperilaku sosial yang baik.

#### **REFERENCES**

- AM, S., & Lestariningsih, A. D. (2017). *Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Basyir, K. (2013). *Pancasila dan Kewarganegaraan*. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Nura, M., Ramadhan, M. F., Zayida, M. F., Ramadhan, M. N., Rahmi, N., Khairi, N. H., ... Pelita, B. N. (2022). Program Aktualisasi Nilai Pancasila Sila Ke 1 Melalui Kegiatan Menghafal AlQur'an Kepada Anak-anak. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(04), 198–206.
- Sopyanita, F. P., Fauziah, G., Meilani, F. A., Zakaria, F., Hasna, R., Herdiana, D., & Berliana, J. (2022). Kegiatan Sosialisasi Anti Rasisme Melalui Pengenalan Nilai-nilai Pancasila Kepada Anak-anak. *Locus Abdimas*, 1(1), 168–177.
- Widiatama, Mahmud, H., & Suparwi. (2020). Ideologi Pancasila Sebagai Dasar Membangun Negara Hukum Indonesia. *Jurnal USM Law Review*, 3(2), 310–327.